

Artikel Hasil Penelitian**PENGEMBANGAN MODUL PERPAJAKAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO****Wakijo^{1,2}, Meyta Pritandhari¹**¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro - Lampung²E-mail: wakijo@yahoo.com**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul perpajakan yang valid dan praktis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development dengan menggunakan tahapan ADDIE (Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation). Modul perpajakan yang dihasilkan sudah melalui beberapa tahap validasi dan uji coba untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis. Hal ini terbukti dengan analisis data validasi materi dengan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli materi didapatkan hasil rata-rata skor pernyataan adalah 4,3 dengan persentase kriteria 87 % kategori “sangat kuat”. Selanjutnya Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli desain didapatkan hasil validator 1 dengan skor sebesar 4,4 sedangkan validator 2 dengan skor 4,5. Rata-rata skor pernyataan adalah 8,9 dengan persentase kriteria 89 % kategori sangat kuat. Uji kepraktisan produk berisi 15 pernyataan yang diisi oleh mahasiswa. Selanjutnya hasil angket di rekapitulasi dan mendapatkan hasil 91,6 % dengan kriteria sangat kuat atau sangat praktis. Dengan demikian produk modul perpajakan yang telah dibuat memiliki nilai kepraktisan untuk mahasiswa gunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Keyword: modul, perpajakan, pengembangan**PENDAHULUAN**

Kondisi mahasiswa pendidikan ekonomi yang belum mempunyai referensi bahan mata kuliah perpajakan menjadi kondisi yang harus segera diatasi. Oleh karena itu diperlukan sebuah bahan ajar yang dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengembangkan modul mata kuliah perpajakan. Modul perpajakan ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam mempelajari materi perpajakan dengan materi yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah terbaru.

Hasil penelitian dari Nuryana dan Aprismayanti (2013) yaitu penggunaan modul berpengaruh secara signifikan sebesar 16% terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini menunjukkan bahwa modul memiliki dampak positif dalam pembelajaran. Modul dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran

sebagai referensi dan evaluasi.

Menurut Daryanto (2013:9) Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Sedangkan menurut Rusman (2012:37) yang mengemukakan bahwa “Modul yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa

Modul merupakan suatu bahan ajar yang dibuat untuk suatu pembelajaran tertentu. Modul disusun secara sistematis yang berisi materi dan evaluasi setiap materinya. Dengan adanya modul diharapkan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan materi yang ada di modul.

Selanjutnya, menurut Sani (2014:183) menyatakan karakteristik modul sebagai berikut:

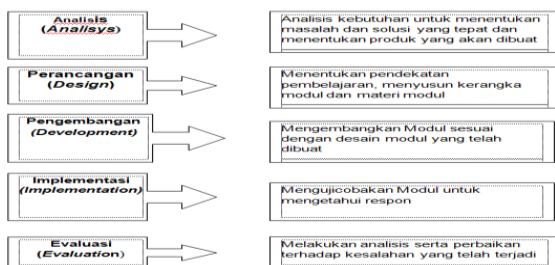
- a. Modul dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik yang efektif dan efisien.
- a. Modul memberikan informasi dan petunjuk penggunaan yang jelas.
- b. Modul digunakan untuk belajar individual.
- c. Modul memiliki mekanisme perhitungan untuk mencapai tujuan belajar.
- d. Materi disajikan sistematis dan logis.

Modul yang dibuat sebaiknya dapat memenuhi karakteristik yang telah dikemukakan. Modul yang baik tentu dapat mempermudah mahasiswa/ pembaca dalam memahami isi modul. Modul yang dibuat harus memiliki kerangka acuan materi utama. Modul disusun secara sistematis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi modul. Modul yang didesain juga harus dapat membuat mahasiswa dalam mempelajari modul secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran yang menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* yang akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 . Analisis Pendekatan ADDIE

TEMUAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa modul perpajakan.

Modul Perpajakan dibuat melalui validasi produk dan uji coba. Sebelum dilakukan uji coba produk akan divalidasi oleh validator. Validator dalam produk ini adalah validator ahli materi yaitu Bapak Drs. Komarudin, M.Pd dan validator ahli desain yaitu Ibu Triani Ratnawuri, M.Pd. dan Tiara Anggia Dewi, M.Pd. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap pengembangan ADDIE akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Analysis

Tahap *define* adalah tahap untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan proses pembelajaran. Selanjutnya pada tahap *analysis* yaitu mengumpulkan berbagai informasi produk yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi tersebut akan dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan produk yang akan dibuat. Berbagai informasi yang dibutuhkan yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat materi apa saja yang akan dipelajari.

b. Design

Tahap *design* adalah tahap perancangan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini produk yang akan dibuat berupa modul perpajakan ini akan dipilih format modul, font, cover, dan materi modul. Format modul dipilih menggunakan kertas ukuran B5, font yang digunakan dalam modul disesuaikan dengan kondisi materi modul, cover yang dipilih harus sesuai dengan materi dan dibuat menarik, materi dalam modul perpajakan adalah materi yang disesuaikan dengan RPS mata kuliah perpajakan.

c. Development

Pada tahap ini adalah tahap memulai pengembangan produk. Produk yang akan dibuat adalah produk berupa modul perpajakan. Pengembangan produk berupa modul ini dimulai dari validasi angket oleh validator. Validator dalam pembuatan produk ini ada dua yaitu validator materi oleh Bapak Drs. Komarudin, M.Pd. sedangkan validator desain oleh Ibu Triani Ratnawuri, M.Pd dan Ibu Tiara Anggia Dewi, M.Pd. Validasi oleh ahli materi dan ahli media terjadi 2 tahap sebelum dan setelah revisi produk. Hasil dari validasi produk oleh validator yang menjadi penilaian

kelayakan produk untuk diujicobakan. Berikut adalah data tentang validasi produk modul perpajakan:

1) Validasi ahli materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Komarudin, M.Pd. Dalam angket tersebut terdapat 13 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli materi didapatkan hasil rata-rata skor pernyataan adalah 4,3 dengan persentase kriteria 87 % kategori “sangat kuat”. Dalam tahap validasi tahap kedua tidak ada komentar dan saran dari validator. Hal ini dikarenakan produk telah diperbaiki sesuai dengan saran dan komentar validator sehingga produk layak untuk diujicoba tanpa revisi lagi. Dengan demikian produk yang dibuat telah layak untuk diuji cobakan.

2) Validasi ahli desain

Ahli desain dalam penelitian ini adalah Triani Ratnawuri, M.Pd. dan Tiara Anggia Dewi, M.Pd. Dalam angket tersebut terdapat 10 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli desain didapatkan hasil validator 1 dengan skor sebesar 4,4 sedangkan validator 2 dengan skor 4,5. Rata-rata skor pernyataan adalah 8,9 dengan persentase kriteria 89 % kategori sangat kuat. Dalam tahap validasi akhir tidak ada komentar dan saran lagi dari validator karena produk telah diperbaiki sebelumnya oleh peneliti. Sehingga validator memilih kriteria produk layak digunakan tanpa revisi. Dengan demikian produk yang dibuat telah layak untuk diuji cobakan.

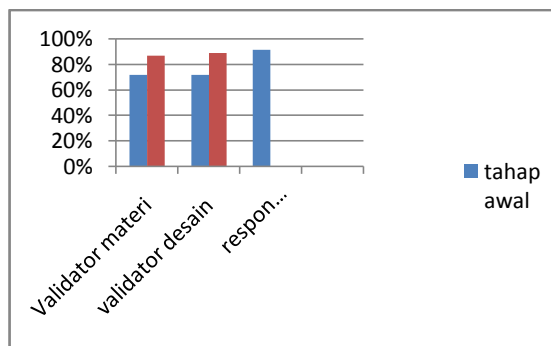
d. Impementation

Tahapan selanjutnya setelah produk divalidasi yaitu tahap ujicoba produk. Produk yang telah divalidasi diujicobakan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi. Ujicoba ini terbatas pada kelompok kecil yaitu 10 mahasiswa. Berdasarkan rekapitulasi data diketahui bahwa penilaian kepraktisan produk terdiri dari 15 aspek yang dinilai. Dari 15 pernyataan yang diisi tersebut di rekapitulasi dan mendapatkan hasil 91,6 % dengan kriteria sangat kuat atau sangat praktis. Dengan demikian produk modul perpajakan yang telah dibuat memiliki nilai kepraktisan untuk mahasiswa gunakan dalam kegiatan pembelajaran.

e. Evaluation

Tahap terakhir adalah tahap *evaluation*

yaitu mengevaluasi produk yang telah dibuat. yang telah divalidasi dan diujicobakan. Melakukan analisis serta perbaikan terhadap kesalahan yang telah terjadi. Data validasi produk dan respon mahasiswa terhadap modul perpajakan di rekapitulasi pada diagram berikut ini:

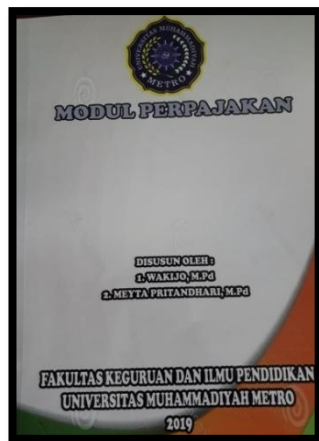


Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Validasi

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi ahli materi tahap awal sebesar 72% dan tahap akhir 87%, jadi antara tahap satu dan tahap dua ada kenaikan 15% selanjutnya rata-rata dua validator pada tahap awal sebesar 72% , dan tahap akhir 89%, jadi antara tahap satu dan tahap dua ada kenaikan 17%, selanjutnya respon mahasiswa terhadap pemakaian produk sebesar 91,6% tanpa ada tahap kedua karena sudah baik penilaian dari mahasiswa.

Revisi Produk

Produk modul perpajakan yang telah dinilai oleh validator yang telah diberikan komentar dan saran yang telah disampaikan melalui angket. Komentar dan saran tersebut dapat menjadi bahan perbaikan lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Ada beberapa revisi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan saran validator ahli materi dan ahli media. Beberapa revisi yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki produk yang dibuat. Produk yang telah diperbaiki sesuai komentar dan saran dari validator akan dijabarkan sebagai berikut:



kuat atau sangat praktis. Dengan demikian produk modul perpajakan yang telah dibuat memiliki nilai kepraktisan untuk mahasiswa gunakan dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Tampilan Cover Modul Sebelum dan Setelah Revisi

KESIMPULAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul perpajakan. Modul perpajakan yang dihasilkan sudah melalui beberapa tahap validasi dan uji coba untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis. Hal ini terbukti dengan analisis data validasi materi dengan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli materi didapatkan hasil rata-rata skor pernyataan adalah 4,3 dengan persentase kriteria 87 % kategori “sangat kuat”. Selanjutnya Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli desain didapatkan hasil validator 1 dengan skor sebesar 4,4 sedangkan validator 2 dengan skor 4,5. Rata-rata skor pernyataan adalah 8,9 dengan persentase kriteria 89 % kategori sangat kuat. Dalam tahap validasi akhir tidak ada komentar dan saran lagi dari validator karena produk telah diperbaiki sebelumnya oleh peneliti.

Uji kepraktisan produk berisi 15 pernyataan yang diisi oleh mahasiswa. Selanjutnya hasil angket di rekapitulasi dan mendapatkan hasil 91,6 % dengan kriteria sangat

REFERENSI

- Asyhar, Rayandra.** (2011). *Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Daryanto.** (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nuryana dan Aprismayanti** . (2013). Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Cirebon. *Jurnal Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*: Vol 2, No 1
- Resmi, Siti.** (2017). *Perpajakan (Teori dan Kasus)*. Jakarta: Salemba Empat
- Rusman.** (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Sani, Ridwan Abdullah.** (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono.** (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.